

**MENGANALISIS NILAI-NILAI PRASASTI KOTA KAPUR DALAM BUKU TEKS
IPS SEJARAH SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN UNTUK GURU DAN
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH SMA N 1 JEBUS, BANGKA BARAT**

Nur Syafarudin¹, Kabib Sholeh², Sukardi³,
Ahmad Zamhari⁴, Dina Sri Nindiati⁵, Nur Ardyansah⁶, M. Abizar⁷

Universitas PGRI Palembang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷

Kata Kunci : Analisis, Nilai-Nilai, Prasasti Kota Kapur, Buku Teks Sejarah

Correspondensi Author
nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak : Pembelajaran sejarah dengan buku teks sebagai sumber belajar utama tidak hanya mengajarkan materi, namun dalam materi terdapat tema-tema yang berhubungan dengan lingkungan peserta didik seperti prasasti kota kapur. Dalam pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai prasasti kota kapur dalam buku teks dengan pendekatan teori analisis. Metode pelatihan diantaranya ceramah, tanya jawab dan analisis buku teks sejarah. Hasil dari pelatihan ini bahwa peserta didik dan guru dapat memahami nilai-nilai prasasti kota kapur dalam buku teks melalui analisis. Bahkan peserta didik dan guru mengetahui muatan sejarah lokal dalam buku teks melalui tema-tema. Selain itu guru dan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai dalam prasasti kota kapur dari analisis yaitu nilai kehidupan sosial dan ekonomi, religi, bahasa dan ilmu pengetahuan. Disimpulkan bahwa prasasti kota kapur dalam buku teks sejarah dengan pendekatan analisis dapat mengetahui muatan nilai-nilai.

PENDAHULUAN

Prasasti Kota Kapur memiliki keterkaitan erat dengan Kerajaan Sriwijaya (Indradjaja & Siregar, 2016). Hal itu terlihat dalam narasi yang dituliskan di prasasti kota kapur. Prasasti kota kapur menjadi salah satu bukti adanya Sriwijaya sebagai kerajaan maritim yang pernah menguasai beberapa wilayah diantaranya pulau bangka, karena ditemukan prasasti kota kapur di pulau Bangka (Amelia, 2017). Dimana pulau bangka secara geografis jalur lautnya adalah menghubungkan pelayaran dan perdagangan internasional seperti dilakukan oleh negeri Cina berlayar ke India begitu sebaliknya, bahkan berlayarnya singgah di pelabuhan bangka sebagai wilayah kekuasaan Sriwijaya yang mendukung perekonomian maritim dan hubungan internasional.

Namun seiring perkembangan prasasti kota kapur sebagai salah satu peninggalan Kerajaan Sriwijaya penting untuk di kenalkan kepada generasi-generasi muda diantara

melalui pembelajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah dengan buku teks sejarah. Menurut Sholeh et al., (2019) mengatakan bahwa dalam pembelajaran sejarah di sekolah guru kurang menghubungkan materi dari buku teks ke dalam lingkungan. Padahal melalui buku teks sebagai sumber belajar utama baik untuk menanamkan nilai-nilai sejarah lokal dan pengetahuan sejarah dari narasi buku teks sejarah.

Buku teks sejarah menurut Supriatna (Supriatna, 2021) mengatakan bahwa buku teks sejarah dapat di imajinasikan ke dalam kehidupan dari sebuah peristiwa masa lalu. Dalam hal ini prasasti kota kapur yang di narasikan di buku teks sejarah dapat di imajinasikan ke dalam kehidupan seperti nilai-nilai prasasti kota kapur untuk generasi masa yang akan datang melalui pembelajaran sejarah di sekolah. Karena buku tidak membekali nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan dari sebuah peristiwa lokal yang di narasikan dalam buku teks. Untuk mengetahui narasi prasasti kota kupur dalam buku teks diantaranya menggunakan analisis wacana.

Analisis wacana menurut Syafarudin & Mursidi (2023) menjelaskan sebuah pendekatan teori dengan difokuskan pada bacaan tema. Namun untuk mengkaji pada tema menurut Dijk (Dijk, 1993) mengatakan harus memiliki struktur diantaranya adalah teks, konteks dan kognisi sosial. Pengkajian analisis juga dilakukan oleh Syafarudin et al., all (Syafarudin, Idris, et al., 2023) mengatakan bahwa analisis wacana dapat juga di jadikan sebagai kegiatan pelatihan analisis buku teks sejarah yang behubungan dengan sejarah lokal. Dengan demikian arah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah SMA N. 1 Jebus, Bangka Barat adalah menggunakan pendekatan analisis wacana pada tema-tema prasasti kota kapur dalam buku teks pelajaran sejarah SMA. Bertujuan dari pelatihan analisis wacana buku teks pelajaran sejarah ini diantaranya adalah untuk mengetahui muatan nilai-nilai dalam prasasti kota kapur. Menurut Syafarudin et al., (Syafarudin et al., 2022) mengatakan bahwa nilai diartikan sebagai hasil pemikiran yang dikembangkan ke dalam prilaku. nilai-nilai yang dihasilkan dari materi buku teks sejarah melalui pembelajaran untuk mencapai tujuan (Sholeh, 2023). Dalam hal ini nilai-nilai dari materi prasasti kota kapur hasil temuan analisis buku teks sejarah.

Dengan demikian dalam pendekatan analisis wacana ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai prasasti kota kapur di buku teks pelajaran sejarah SMA. Hal ini karena prasasti kota kapur di temukan di wilayah bangka sehingga dapat di kenalkan lebih dekat kepada generasi masa depan dari beberapa edisi buku teks sejarah yang telah di temukan. Tujuannya untuk memberikan penguatan nilai sejarah dari prasasti kota kapur di lingkungan peseerta didik, bahkan sebagai bagian kebanggaan peserta didik bahwa di wilayahnya di temukan sebuah prasasti penting dalam perkembangan Kerajaan Sriwijaya dimasa lalu. Selain itu memberikan sebuah kebanggaan bahwa di wilayahnya terdapat narasi teks dalam buku teks sejarah sebagai sumbangsih dan kontribusi dalam perkembangan sejarah bangsa Indonesia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

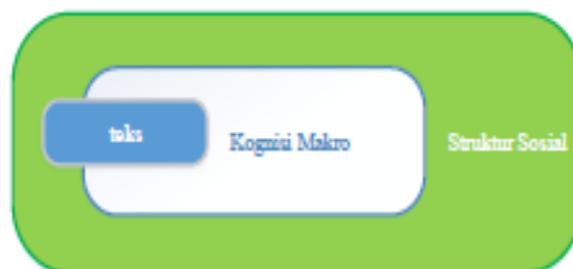
Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu buku teks sejarah SMA edisi 2009, 2013 dan 2021 yang di gunakan dalam pembelajaran di sekolah SMA N 1 Jebus Bangka Barat sebagai sumber utama belajar.

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah menganalisis nilai-nilai prasasti kota kapur dalam buku teks sejarah SMA.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di sekolah SMA N 1 Jebus, Bangka Barat dengan pendekatan teori analisis wacana Teun A van Dijk ke dalam buku teks IPS Sejarah SMA. Analisis wacana diawali dengan mengidentifikasi teks, menganalisis teks (mikro) hingga menyajikan hasil analisis teks maksud dan tujuan dari kalimat dalam buku teks pelajaran IPS sejarah SMA kelas X. Adapun alur dalam analisis buku teks terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Model Analisis Wacana Teun A van Dijk (Syafarudin, 2023)

Pada gambar di atas adalah tahapan dalam pelatihan menganalisis buku teks kepada peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan analisis wacana buku teks pelajaran IPS sejarah SMA diantaranya yang digunakan yaitu:

1. Ceramah, bertujuan untuk menjelaskan proses kegiatan pengabdian dengan menggunakan buku teks sejarah kelas X sebagai sumber pembelajaran.
2. Tanya jawab nara sumber dengan peserta didik, untuk menjelaskan analisis wacana buku teks sejarah SMA kelas X.
3. Pelatihan dalam hal ini bertujuan langsung mempraktikkan dari penjelasan yang sudah di jelaskan oleh nara sumber, adapun tahapan dalam analisis wacana tema prasasti kota kapur dalam buku teks sejarah SMA adalah:
 - a. Membaca buku teks pelajaran sejarah SMA yang telah diberikan oleh sekolah sebagai sumber belajar utama.
 - b. Mengidentifikasi hasil bacaan terkait tema atau topik prasasti kota kapur dalam buku teks pelajaran sejarah.
 - c. Mengetahui struktur kerangka bacaan buku teks sejarah SMA baik dari bentuk kalimat atau kata ganti yang di susun terkait dengan narasi prasasti kota kapur.
 - d. Mendiskusikan hasil temuan bacaan buku teks pelajaran sejarah SMA dengan didukung argumentasi dan analisis tema atau topik prasasti kota kapur serta di akhiri kesimpulan.
 - e. Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam memahami tema atau topik yang di bahas seperti analisis prasasti kota kapur di buku teks pelajaran sejarah SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini adalah kegiatan pengabdian nara sumber dengan peserta didik disaat pelatihan menggali prasasti kota kapur dalam analisis buku teks pelajaran IPS sejarah SMA N 1 Jebus, Bangka Barat. Diharapkan dalam kegiatan pelatihan menganalisis buku teks pelajaran IPS sejarah peserta didik dapat membangun serta mengkontruksi sebuah hasil bacaan buku teks. Dengan menggunakan pendekatan analisis sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan logis dalam memahami hasil bacaan dengan sudut pandang yang logis dan memahami nilai-nilai dari hasil bacaan prasasti kota kapur. Sejalan di utarakan Supardan (2009), Yulifar (2017) & Supriatna (2012) mengatakan bahwa pembelajaran dapat menggunakan pendekatan multidisipliner sosial sebagai alternatif berpikir kritis.

Dengan demikian kegiatan pengabdian diawali oleh nara sumber menjelaskan prasasti kota kapur dalam buku teks sejarah. Dalam menjelaskan prasasti kota kapur nara sumber juga menjelaskan dengan menggunakan power point, agar peserta didik dapat mengetahui prasasti kota kapur dalam buku teks pelajaran sejarah SMA.

Selanjutnya peserta di ajak membaca dan mengidentifikasi tema dalam buku teks pelajaran sejarah SMA yang telah diberikan oleh sekolah sebagai sumber belajar utama. Dalam hal ini peserta diwajibkan untuk membaca persatuan buku teks yang telah di sediakan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk menganalisis wacana tema-tema atau topik hasil bacaan prasasti kota kapur dalam beberapa temuan buku teks pelajaran IPS sejarah di SMA.

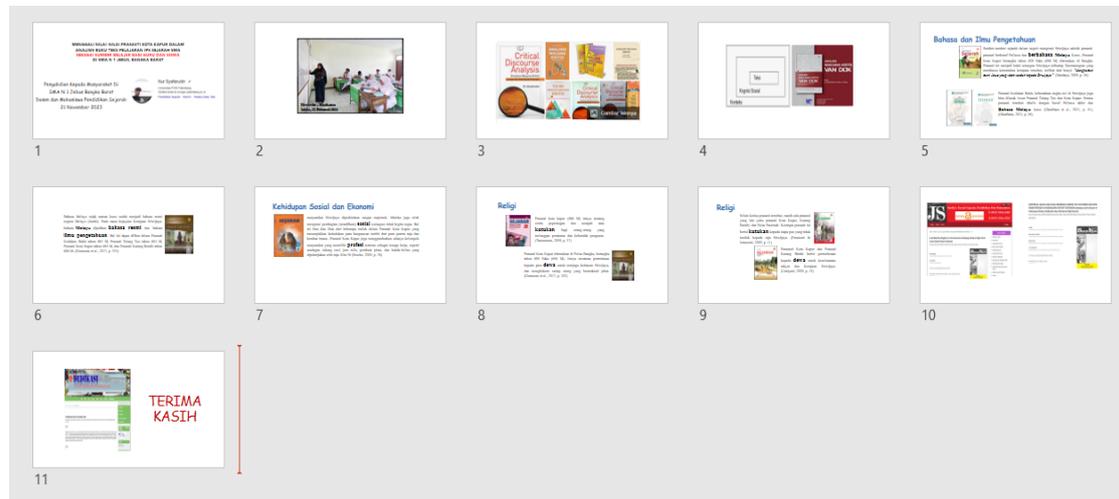
Selain itu dapat melihat struktur kerangka bacaan buku teks sejarah SMA baik dari bentuk kalimat atau kata ganti yang di susun terkait narasi prasasti kota kapur. dari kerangka tersebut dapat di hasilkan sebuah nilai-nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan. untuk mengetahui nilai dan pengetahuan kesejarahan dari tema prasasti kota kapur mala peserta di ajar diskusi dan tanya jawab serta di akhiri dengan kesimpulan. Adapun kegiatan pelatihan dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diskusi dan tanya jawab pelatihan menggali nilai-nilai prasasti kota kapur dalam analisis buku teks pelajaran sejarah SMA N 1 Jebus, Bangka Barat.

Kegiatan pelatihan menggali prasasti kota kapur dalam buku teks pelajaran sejarah di sekolah SMA N 1 Jebus, Bangka Barat. Dilakukan diskusi dan tanya jawab, hal ini dikarenakan dapat mengetahui nilai-nilai prasasti kota kapur dalam analisis buku teks sejarah. Oleh karena itu nara sumber meMberikan sebuah hasil analisis dari beberapa

edisi buku teks sejarah SMA yang bertemakan prasasti kota kapur. Dalam pemaparan nara sumber menjelaskan hasil kajiannya dari temuan buku teks edisi 2009, 2013 dan 2021 sehingga peserta didik dan guru dapat mengetahui hasil analisis prasasti kota kapur dalam buku teks pelajaran sejarah SMA. Bahkan prasasti kota kapur dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran sejarah lokal. Adapun pemateri dalam kegiatan menggali prasasti kota kapur dalam buku teks dapat di tampil dibawah ini:



Gambar 2. Materi pelatihan mengenai nilai-nilai prasasti kota kapur dalam analisis buku teks pelajaran sejarah SMA N. 1 Jebus, Bangka Barat.

Gambar diatas adalah materi yang disampaikan oleh nara sumber dalam kegiatan pengabdian. Materi ini adalah contoh dari hasil analisis buku teks sejarah yang terkait langsung dengan lingkungan sekolah, peserta didik hingga guru di SMA N. 1 Jebus, Bangka Barat. Dimana materi ini dapat dikembangkan menjadi salah satu sumber belajar lokal yang dikembangkan dari hasil analisis buku teks sejarah dari beberapa terbitan edisi seperti tahun 2009, 2013 dan 2021 sehingga peserta didik dapat memahami pesan lokal yang di narasikan dalam buku teks sejarah. Pesan yang di sampaikan dalam narasi buku teks sejarah memberikan muatan nilai-nilai melalui tema prasasti kota kapur, diantaranya nilai kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, religi, bahasa dan ilmu pengetahuan. Dengan ditemukan nilai-nilai dalam prasasti kota kapur peserta didik dan guru dapat menanamkan, mengamalkan dalam kehidupan keseharian.

Pembelajaran dengan menggunakan materi-materi lokal yang dikembangkan dari buku teks dapat memberikan sebuah pesan nilai. Seperti di ungkapkan Hatmono (Hatmono, 2021) mengatakan bahwa buku teks difungsikan untuk menyampaikan materi salaha satunya sejarah lokal yang berada di masing-masing daerah. Hal ini karena dapat mengimajinasikan langsung sejarah yang berhubungan dengan lingkungannya peserta didik melalui pembelajaran. Bahkan dengan pemebelajran sejarah lokal yang di kembangkan dari buku teks dapat menanamkan nilai-nilai sejarah dan berpikir kritis. Selain itu menurut Basri (2021) menjelaskan buku sejarah Indonesia yang bermuatan sejarah lokal dapat digunakan untuk menjadi materi dalam pembelajaran sejarah lokal. dengan demikian pelatihan guru dan peserta didik menggunakan pendekatan analisis buku teks sejarah dapat mengukur pemahaman nilai-nilai dalam memahami tema atau topik yang di bahas seperti analisis nilai-nilai prasasti kota kapur di buku teks pelajaran sejarah SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan analisis nilai-nilai prasasti kota kapur dalam buku teks sejarah dapat di simpulkan bahwa, tidak hanya memahami materi sejarah dalam buku teks namun dapat memberikan sebuah identitas lokal dimana ada muatan tema lokal dalam buku teks. Dengan muatan tema lokal dalam buku teks sejarah dapat memberikan muatan nilai-nilai prasasti kota kapur yaitu bermuatan nilai kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, religi, bahasa dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2017). Kota Kapur Bukan Jajahan Kerajaan Sriwijaya. *Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*.
- Basri, W. (2021). Pengembangan Materi Ajar Sejarah Bermuatan Lokal Pada SMAN Di Sumatera Barat. *Diakronika*, 21(2), 186–198. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss2/210>
- Dijk, T. A. van. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Sage Journals*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Hatmono, P. D. (2021). Historiografi Buku Teks Sejarah Lokal Pada Pembelajaran Sejarah. *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2(1), 60–74. <https://doi.org/10.53565/sabbhatayatra.v2i1.279>
- Indradjaja, A., & Siregar, D. A. (2016). Dermaga Kuna di Situs Kota Kapur dan Analisis Pertanggalan Absolut. *Kalpataru*, 25(1), 15. <https://doi.org/10.24832/kpt.v25i1.80>
- Sholeh, K. (2023). Values in Indonesian History Textbook. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(10), 60. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i10.5078>
- Sholeh, K., Srinindiati, D., Suriadi, A., Ahyani, N., Suryani, I., Zamhari, A., Chairunisa, E. D., & Idris, M. (2019). Nilai-Nilai Situs Bersejarah di Sumatera Selatan Sebagai Penguat Karakter di SMK PGRI Lahat. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 235. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i03.3552>
- Supardan, D. (2009). *Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global, Dalam Integrasi Bangsa (Studi Kuasi Eksperimental Terhadap Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung*. 96–107.
- Supriatna, N. (2012). Penggunaan Konsep Ilmu Sosial Dalam Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 122–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1877>
- Supriatna, N. (2021). The Creative History Teacher as a Creative Historian. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31(2), 281–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/paramita.v31i2.31341>
- Syafarudin, N., Idris, M., Agustina, E., Sukardi, Wandiyono, Zamhari, A., Nindiati, D. S., Suriadi, A., Sholeh, K., & Choirunisa, E. D. (2023). Pelatihan Analisis Buku Teks

Pelajaran Sejarah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1049>

- Syafarudin, N., & Mursidi, A. (2023). Local Maritime Kingdoms in the Nusantara Archipelago (Study of High School Social Studies History Textbook) Kerajaan-Kerajaan Maritim Lokal di Nusantara (Kajian Buku Teks Pelajaran IPS Sejarah SMA). *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 8(1), 11–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3164>
- Syafarudin, N., Sukardi, & Idris, M. (2023). *Sejarah Perkembangan Hubungan Internasional Dalam Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah*. Media Sains Indonesia.
- Syafarudin, N., Supriatna, N., Mulyana, A., & Yulifar, L. (2022). *Nilai-Nilai Maritim Di Perairan Sungai Musi Palembang*. Noer Fikri Offset.
- Yulifar, L. (2017). Reinterpretating Pembelajaran Sejarah Kritis Dalam Rekonstruksi Strategi Pendidikan Sejarah. *FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia*, 11(11), 1–11. <http://jurnal.upi.edu/1817/view/872/reinterpretating-pembelajaran-sejarah-kritis-dalam-----rekonstruksi-strategi-pendidikan-sejarah.html>